# BAB I

**PENDAHULUAN**

## Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha atau inisiatif yang dilakukan oleh perorangan, organisasi usaha kecil, atau bahkan seseorang. Menurut ketentuan (Undang-Undang No.20 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, 2008) UMKM diklasifikasikan menurut jenis kegiatannya, yaitu kegiatan mikro, kecil, dan menengah. Kehidupan sehari-hari setiap orang kini berkisar pada pemenuhan kebutuhan dasar, seperti pasir, panci, dan papan, untuk menjaga sta­bilitas ekonomi mereka. Untuk memastikan tujuan tersebut tercapai, diperlukan upaya pemeliharaan agar masyarakat dapat terus melakukan berbagai kegiatan. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan merancang sebuah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan satu-satunya jenis usaha kecil yang terbukti sangat efektif dalam memajukan dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

**(Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2022)** pada siaranpers dengan judul “**Perkembangan UMKM sebagai**Critical Engine**Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah” menjelaskan** bahwa peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Pada awal tahun 2020 pandemi Covid-19 telah berdampak besar pada negara–negara di dunia, tak terkecuali Indonesia, termasuk Provinsi Lampung. Pandemi covid-19 telah memberikan dampak negatif bagi UMKM, menurut Kata data *Insight Center* (KIC) dalam siaran pers (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2021) mayoritas UMKM (82,9%) merasakan dampak negatif dari pandemi ini dan hanya sebagian kecil (5,9%) yang mengalami pertumbuhan positif tak terkecuali di Provinsi Lampung.

**Gambar 1.1**

**Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan Y-on-Y Lampung (Persen), 2018-2022**



Sumber: BPS diolah, 2022

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi diwilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu atau biasanya dalam satu tahun. Bisa dikatakan kan bahwa PDRB salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam satu periode tertentu, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.

Pada gambar 1.1 dapat dilihat bahwa laju pertumbuhan PDRB Triwulanan YoY Lampung menunjukkan bahwa triwulan I ekonomi Provinsi Lampung tahun 2019 mengalami pertumbuhan 5,57 persen, sedikit menguat dibanding capaian triwulan IV tahun 2018 sebesar 5,20 persen. Turunnya kinerja ekonomi Lampung ini terjadi sejak triwulan I tahun 2020, yang tercermin dari laju pertumbuhan ekonomi triwulan I tahun 2020 yang hanya mencapai 1,71 persen (yoy), dan kembali menurun signiﬁkan pada triwulan II tahun 2020 yang tumbuh minus 3,58 persen (yoy) (Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2021). Pada triwulan IV tahun 2021 perekonomian Lampung tumbuh sebesar 5,12% (yoy), terakselerasi jika dibandingkan dengan triwulan III 2021 yang tumbuh sebesar 2,96% (yoy).

Informasi Akuntansi merupakan sebuah susunan formulir, catatan dan laporan yang dibuat dan disesuaikan untuk menyediakan infoormasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mempermudah pengelolaan bisnis. Menurut (Christian & Rita, 2016) informasi akuntansi dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan bisnis sehingga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk UMKM. Dengan kurangnya pengetahuan dalam pembukuan, otomatis menghambat kegiatan pembukuan keuangan yang dilakukan. Penggunaan informasi akuntansi ini sangatlah penting dalam pengambilan keputusan, namun nyatanya kebanyakan UMKM di Indonesia masih memiliki banyak kelemahan tentang informasi akuntansi, bahkan beberapa para pemilik UMKM belum mengerti apa fungsi dari informasi akuntansi itu sendiri. Keterbatasan kualitas sumber daya manusia (SDM) pada UMKM menjadi tantangan untuk memberikan pengetahuan baru kepada pelaku UMKM yang belum terbiasa melakukan pencatatan transaksi secara rutin (Akadiati et al., 2023)

Dampak dari pandemi covid-19 memaksa seluruh instansi merubah pola kerja semua orang yang awalnya dikerjakan dari tempat kerja masing–masing dan dilaksanakan secara manual menjadi bekerja dari rumah, termasuk juga mekanisme kerja UMKM untuk melaksanakan tugasnya secara online menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini juga berdampak pada kebiasaan masyarakat yang mengharuskan UMKM untuk ikut bergerak cepat dalam merubah strategi bisnisnya dari metode tradisional menjadi metode dengan teknologi informasi khususnya internet.

Masa pandemi menyebabkan banyak UMKM kesulitan melunasi pinjaman serta membayar tagihan listrik, gas, dan gaji karyawan. Beberapa diantaranya sampai harus melakukan PHK. Kendala lain yang dialami UMKM, antara lain sulitnya memperoleh bahan baku, permodalan, pelanggan menurun, distribusi dan produksi terhambat (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2021). Berdasarkan penelitian yang dilakukan ABDSI (2020) dalam (BKF, 2020), 68% usaha mikro memutuskan untuk menghentikan usahanya. Meskipun terdapat 28% usaha yang masih berjalan, banyak dari mereka yang harus melakukan penghematan dengan mengurangi karyawan. Hal ini tentu tidak terlepas dari kondisi usaha mikro dimana 53% usaha mikro tidak memiliki persediaan kas. Sedangkan 32% lainnya hanya memiliki persediaan kas bagi kegiatan operasional rumah tangganya. Hal ini menunjukkan pentingnya dorongan bagi pelaku usaha berkaitan dengan ketersediaan kas.

Oleh sebab itu, Pemerintah berupaya menyediakan sejumlah stimulus melalui kebijakan restrukturisasi pinjaman, tambahan bantuan modal, keringanan pembayaran tagihan listrik, dan dukungan pembiayaan lainnya. Pada bantuan modal usaha tersebut keefektifan penggunaan modal juga sangat penting dalam keberhasilan usaha akan tetapi banyak usaha yang tidak menggunakan dana tersebut secara efektif dan juga pada penggunaan informasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam organisasi dalam menjalankan usaha serta penunjang keberhasilan usaha. Keefektifan penggunaan modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha dalam mengembangkan UMKM. Keefektifan penggunaan modal merupakan tujuan akhir dari suatu kegiatan, dimana realita telah sesuai dengan perencanaan dan harapan, maka hal ini dinyatakan telah efektif.

Peneletian ini merupakan gabungan dari penelitian (Wahyusetyaji, 2019) yang berjudul “Penggunaan Informasi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Keefektifan Penggunaan Modal Terhadap Keberhasilan Usaha” dengan penelitian (Junastri, 2022) yang berjudul “Efektivitas Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Usaha Terhadap Usaha Mikro Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Palopo”

Berdasarkan fenomena bahwa praktek akuntansi pada UMKM masih rendah, namun sebenarnya informasi akuntansi, bantuan modal usaha serta keefektifan penggunaan modal dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis dalam rangka mencapai keberhasilan usaha. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI, BANTUAN MODAL USAHA DAN KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODAL TERHADAP KEBERHASILAN USAHA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 PADA UMKM DI KECAMATAN KEDATON**

## Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dijabarkan maka peneliti telah merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunanaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Kedaton?
2. Apakah bantuan modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Kedaton?
3. Apakah keefektifan penggunaan modal berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM di Kecamatan Kedaton?

## Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan agar lebih berfokus pada tahun yang akan diteliti. Peneliti membatasi penelitian ini dari tahun 2019-2021 yang akan membahas peenggunaan informasi akuntansi, bantuan modal usaha, dan keefektifan penggunaan modal terhadap keberhasilan usaha

## Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini guna mengetahui pengaruh dari variable – variable yang tercantum dalam judul yaitu:

1. Menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Kedaton
2. Menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh bantuan modal usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Kedaton
3. Menganalisis dan menguji secara empiris keefektifan penggunaan modal terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kecamatan Kedaton

## Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. **Manfaat Teoritis**

Dapat menambah informasi dan kajian dalam penelitian dan diharapkan pengembangan penelitian ini menjadi referensi bagi penelitian–penelitian selanjutnya yang meneliti masalah yang sama atau yang berkaitan dengan masalah ini dimasa yang akan datang.

1. **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha agar benar-benar memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi, bantuan modal usaha yang diberikan oleh pemerintah demi peningkatan usaha yang dijalankan dengan menggunakan modal tersebut secara efektif untuk keberlangsungan pelaku usaha.